

Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Materi Interaksi sosial dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Soal dan Kartu Jawaban pada Siswa Kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Kayen Kidul Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Siti Kalimah⁽¹⁾

¹ SMP Negeri 1 Kayen Kidul, Indonesia

Email: ¹ sitikalimah72@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini sebagai upaya peneliti untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi interaksi sosial dengan bantuan alat peraga kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa Kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Kayen Kidul Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian menggunakan PTK dengan 2 siklus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan jika penggunaan alat peraga kartu soal dan kartu jawaban dapat meningkatkan motivasi dan juga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi interaksi sosial. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 89,35% dan pada siklus II aktivitas siswa mencapai 97,22%. Selain itu, ditinjau dari aspek klasikal juga mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai ketuntasan siswa mencapai 23,4% dan pada siklus II meningkat mencapai 93,3%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 09 – 2022

Disetujui pada : 29 – 09 – 2022

Dipublikasikan pada : 2 – 10 – 2022

**Kata kunci: Interaksi Sosial,
IPS dan Kartu Soal**

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i4.550>

PENDAHULUAN

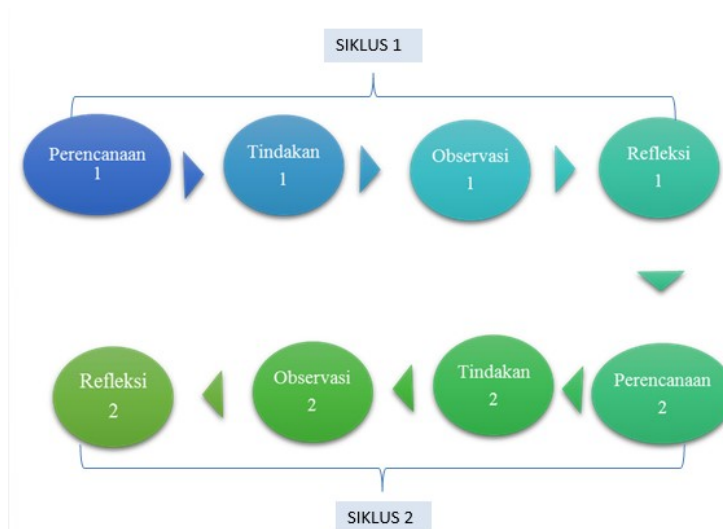
Salah satu kompetensi dasar yakni kompetensi dasar 3.2 kelas VII semester ganjil pada mata pelajaran IPS yaitu mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. Materi tersebut begitu kompleks dan siswa dituntut untuk dapat memahaminya dengan baik dan benar. Disamping itu, mata pelajaran IPS ini dapat memberikan bekal kepada siswa untuk belajar bersosialisasi dengan lingkungan baik disekolah dan juga lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal siswa (Sulastri, Imran, & Firmansyah, 2006). Pentingnya peran mata pelajaran IPS tersebut sehingga mata pelajaran ini diberikan sejak dini kepada siswa mulai jenjang sekolah dasar. Tingkat pencapaian atau penguasaan siswa dapat dilihat dari nilai yang didapatkannya. Salah satu standar yang digunakan untuk mengukur yakni menggunakan kriteria ketuntasan siswa (KKM) yang ditetapkan. Nilai KKM pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kayen Kidul yaitu 75. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM dinyatakan belum tuntas sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM maka dinyatakan sudah tuntas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada siswa siswa SMPN 1 Kayen Kidul terutama kelas VIIA mata pelajaran IPS materi interaksi sosial diketahui jika nilai siswa masih rendah dan dibawah KKM. Siswa yang tuntas hanya mencapai 23% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 77%. Berdasarkan hasil evaluasi dan juga wawancara diketahui jika hal ini disebabkan oleh pembelajaran dikelas yang kurang menarik sehingga motivasi siswa dalam belajar menjadi kurang, siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, guru berinovasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan yakni dengan menggunakan alat peraga. Hal ini bertujuan agar siswa lebih tertarik dalam belajar sehingga motivasi belajar meningkat dan siswa dapat mendapatkan nilai prestasi belajar

diatas KKM yang telah ditentukan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa guru perlu membuat variasi media atau alat peraga untuk meningkatkan motivasi dan juga prestasi hasil belajar siswa (Putri & Citra, 2019). Siswa diharapkan dengan adanya alat peraga yang diterapkan ini dapat lebih antusias dalam belajar. Dengan mempelajari secara langsung siswa akan semakin mudah memahami apa yang dipelajari (B.Simanjuntak dan I.L Pasaribu,1984). Sebagai bahan evaluasi dari keberhasilan pembelajaran maka diadakan tes. Hal ini untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan (Safari, 2003). Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Materi Interaksi sosial dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Soal dan Kartu Jawaban pada Siswa Kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Kayen Kidul Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Kayen Kidul Kabupaten Kediri,JawaTimur Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri1 Kayen Kidul kelas VII-A Mata Pelajaran IPS dengan materi Interaksi Sosial. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Setiap siklusnya dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Gambar 1) (Sa'diyah, 2021).



Gambar 1. Prosedur penelitian

Proses pelaksanaan bersifat kolaboratif Bersama guru lain yang dimulai studi awal pencarian fakta kemudian:

1. Menyusun perencanaan
Bersama observer menentukan fokus observasi serta waktu dan tempat observasi, menentukan materi (RPP) membuat alat peraga kartu soal dan kartu jawaban serta menyusun lembar observasi.
2. Pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi dari rencana yang sudah disiapkan.
3. Observasi, Guru dan observer mengamati proses pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi kolaboratif antara observer dan Guru untuk mengetahui perkembangan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dan nilai hasil belajar siswa.

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Data hasil tes dihitung dengan rumus sebagai berikut (Widjaja, 2021).

Nilai tes formatif

$$X = n \times 10$$

Keterangan:

X : Nilai tes

n : Jumlah skor

Ketuntasan belajar siswa dengan nilai ≥ 75

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Kayen Kidul Kabupaten Kediri pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Pada kegiatan pembelajaran dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas Guru. Pada akhir pertemuan diadakan tes. Siswa kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Kayen Kidul Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 30 anak terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sebelum memasuki siklus 1, dilakukan terlebih dahulu tes pra siklus dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Rekapitulasi nilai ketuntasan sebelum tidak

Dari data diatas dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal didapat sebesar 23,40 % sehingga dikategorikan masih rendah dan dibawah KKM. Oleh karena itu diperlukan inovasi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan alat peraga. Menurut (Suwarni, 2021) pembelajaran menggunakan kartu kata dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah mulai tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan sehingga kemampuan siswa dapat meningkat. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Saifudin, Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, & Nahdiyah, 2022) penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

Hasil siklus I

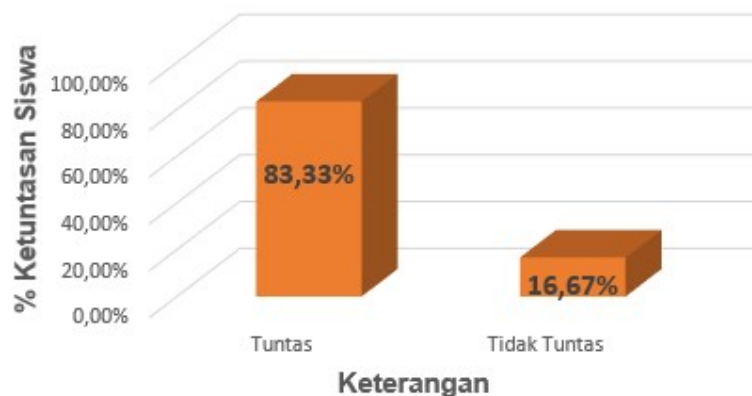
Berdasarkan hasil pra siklus maka dibuat RPP Siklus 1, Siklus 2. Menyiapkan lembar observasi Siklus 1 dan Siklus 2 dan menyiapkan alat peraga kartu soal dan kartu jawaban. Hasil rekapitulasi ketuntasan aktivitas siswa dan guru pada siklus I sebagai berikut.

Rekapitulasi ketuntasan aktivitas siswa pada siklus I



Gambar 3. Rekapituasi nilai ketuntasan siklus I

Rekapitulasi ketuntasan aktivitas guru pada siklus I



Gambar 4. Rekapituasi aktivitas guru pada siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 didapat:

Keberhasilan:

- Adanya kenaikan ketuntasan dibandingkan pada saat pra siklus.
- Adanya alat peraga yaitu kartu soal dan kartu jawaban yang menolong siswa untuk lebih memudahkan menghafal.
- Penggunaan alat peraga tersebut memungkinkan siswa untuk lebih tertarik dalam proses pembelajaran.
- Adanya kelompok yang memungkinkan siswa untuk belajar bersosialisasi, menanamkan keberanian yang bertanggung jawab dan berpendapat serta menghargai pendapat orang lain.

Kekurangan:

- Masih adanya siswa yang belum tuntas belajar.
- Belum maksimalnya guru dalam pembelajaran seperti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang direncanakan.
- Masih adanya partisipasi siswa yang belum maksimal dalam kerja kelompok.
- Pemberian penghargaan kepada siswa/kelompok yang berhasil menyelesaikan tugasnya belum maksimal.

Secara garis besar pelaksanaan pembelajaran pada Siklus1 sudah cukup baik tetapi masih perlu adanya berbagai perbaikan. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II (Susanto, 2022).

Hasil tindakan siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I maka dilanjutkan dengan siklus II dengan tindakan penggunaan alat peraga kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Hasil tindakan siklus II sebagai berikut.



Gambar 5. Rekapituasi ketuntasan belajar siswa pada siklus II

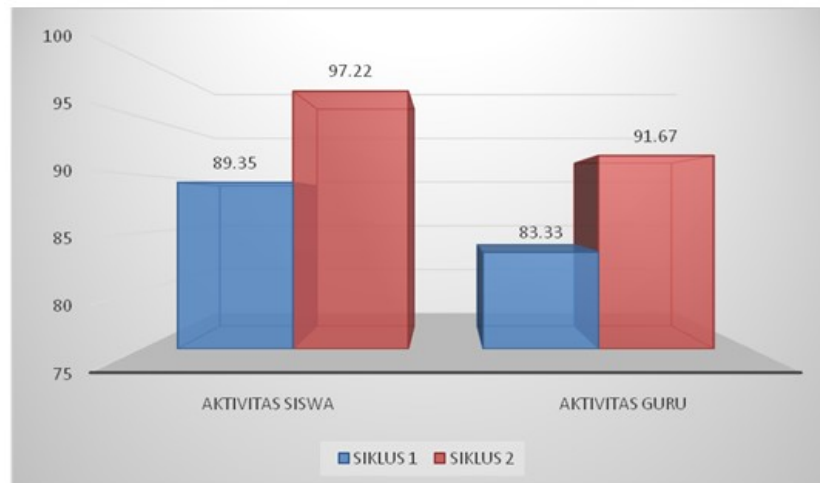


Gambar 6. Rekapituasi aktivitas siswa pada siklus II



Gambar 7. Rekapituasi aktivitas guru pada siklus II

Pembelajaran menggunakan alat peraga Kartu Soal dan Kartu Jawaban dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tes awal atau pra siklus nilai rata-rata adalah 68,9 dan ketuntasan klasikal 23,4 dan pada siklus 2 ketuntasan klasikal adalah 93,3% serta rerata 83,13. Aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Secara berkelompok, kelas ini dapat menyelesaikan tugas kelompok secara maksimal. Selain itu, penjelasan oleh guru juga jelas pada siklus II, hal tersebut juga mempegaruhi aktivitas siswa. Tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus 1 adalah 89,35% dan pada Siklus 2 adalah 97,22%. Tingkat aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada Siklus 1 adalah 83,33% dan pada Siklus 2 adalah 91,67%. Dari data tersebut dapat dilihat trend kenaikan aktivitas guru dan juga aktivitas siswa sebagai berikut.



Gambar 8. Trend kenaikan aktivitas siswa dan guru

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jika

- Rerata kelas dari Pra Siklus ke Siklus 1 meningkat 4,21 dan ketuntasan meningkat 16,7.
- Rerata kelas dari Siklus 1 ke Siklus 2 meningkat 11,9 dan ketuntasan meningkat drastis dengan peningkatan 58,4.
- Aktivitas Siswadari Siklus 1 keSiklus 2 meningkat 7,87.
- Aktivitas Guru dari Siklus 1 keSiklus 2 meningkat 8,34.

Peningkatan aktivitas siswa dan guru tersebut juga diiringi dengan kenaikan ketuntasan siswa dalam belajar yang dapat dilihat dari nilai ketuntasan siswa yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Hal ini kemungkinan disebabkan alat peraga yang diterapkan dapat memberikan stimulasi kepada siswa untuk semakin giat dalam belajar sehingga kemampuan siswa dapat meningkat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran big book dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi diantaranya karena siswa sudah mendapatkan informasi yang lebih daripada sebelumnya sehingga tingkat pengetahuan siswa dapat meningkat (Lestariningsih, 2020). Tingkat pengetahuan yang meningkat dan diiringi dengan latihan maka dapat meningkatkan kemampuan dan juga keterampilan seseorang (Lestariningsih et al., 2022).

KESIMPULAN

Penggunaan alat peraga kartu soal dan kartu jawaban dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Kayen Kidul Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran IPS materi Interaksi Sosial. Dilihat dari aktivitas siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 89,35% ke 97,22%. Penggunaan alat peraga kartu soal dan kartu jawaban dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Kayen Kidul Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran IPS materi Interaksi Sosial. Pada ketuntasan klasikal meningkat dari 23,4% ke 93,3%.

DAFTAR RUJUKAN

- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar (Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency). *Agrokreatif : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 182–189.
- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. *IJSSE : Indonesian Journal of Social Science Education*, 1(1), 49–54.
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Saifudin, A., Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, N., & Nahdliyah, U. (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ) di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Safari. (2003). Indikator Minat Belajar (Online). Tersedia: <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.htm> diakses pada 2 Septmeber 2012
- Simandjuntak, B dan Pasaribu, I.L. (1984). Pengantar Psikologi Perkembangan, Bandung: Tarsito.
- Sulastris, Imran, & Firmansyah, A. (2006). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90–103.
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting , Orgainizing , Reflecting , Extending (CORE) Berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang

- pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 1 Kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>